

ABSTRAK

Budaya sebagai manifestasi perilaku dan nilai sosial dalam masyarakat berperan penting dalam pembentukan ilmu akuntansi agar sesuai dengan masyarakat dimana ilmu akuntansi tersebut diterapkan. Gray (1988) mengemukakan hipotesis pengaruh budaya terhadap akuntansi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan membuktikan kebenaran hipotesis Gray (1988) tersebut di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan data yang dihimpun dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama sebelas tahun (2000-2010). Alat penelitian menggunakan *Partial Least Square* dengan menggunakan *software* SmartPLS 2.0.

Hasil penelitian ini dapat mengakomodasi tiga dari ketigabelas hipotesis, juga terdapat tiga hasil yang bertolak belakang dengan hipotesis. Selain itu juga terdapat satu hasil yang sebelumnya tidak dihipotesiskan oleh Gray (1988).

Kata kunci : budaya, akuntansi, Hofstede, Gray, PLS